

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan alat yang dipergunakan manusia dalam memperkuat, memperluas, dan mengembalikan ilmu pengetahuan. Soerjono Soekanto menjelaskan bahwa penggunaan sebuah metode penelitian adalah agar supaya bisa menjadi alat untuk meninjau sebuah peristiwa, gejala sosial dengan sebuah metode analisa dan kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan dengan cara yang dilakukakan tahap demi tahap terhadap fakta yang akan diteliti, kemudian akhirnya ialah untuk supaya bisa ditemukan sebuah solusi terhadap masalah yang sedang diteliti. Robert R Mayer beserta Ernest Greenwood memberikan penjelasan secara garis besar terhadap metode penelitian ialah suatu cara yang digunakan sebagai alat pendekatan menuju ke sebuah fenomena yang diteliti, dan akan menjadi sebuah acuan terhadap peneliti agar supaya lebih terarah (DR. Soerjono Soekanto, S.H., 2015).

Studi yang digunakan oleh penulis didalam penelitian ini ialah studi hukum empiris, maksudnya adalah dengan menggunakan metode yang bisa dipakai, dilihat serta bisa dilakukan observasi oleh penelitian selanjutnya. Penelitian empiris merupakan penelitian yang bertumpu kepada penelitian yang didalam suatu kegiatan dimana melihat keadaan dari objek penelitian dengan berdasarkan fakta dilapangan,

dan mengembangkan penelitian yang berdasarkan fakta tersebut menjadi sebuah konsep yang ada. Pada penelitian ini peneliti langsung melakukan penelitian lapangan, hal yang akan menjadi fokus utama dari penelitian empiris ialah informasi yang didapatkan ialah informasi atau data yang sesuai dengan fakta nyata yang dijumpai oleh peneliti di lapangan (Abdul Kholiq, Barda Nawawi Arief, 2019).

3.1.2 Sifat Penelitian

Pada studi ini digunakan penelitian deskriptif yang dimana tujuannya ialah untuk membuat sebuah gambaran sistematis, akurat, serta faktual terhadap segala fakta yang akan dilakukan sebagai obyek yang diteliti. Seluruh hasil dari gambaran yang dimuat di bab 4 didalam penelitian ini bersama dengan hasil penjabarannya yang dihasilkan sesuai dengan apa yang ditemukan di lokasi tempat penelitian. Penggunaan deskriptif analisis ditujukan penulis agar bisa menggambarkan secara fakta hal-hal yang berkaitan dengan “Peran Kepolisian Dalam Menangani Kasus Perjudian di Kota Batam (Studi Kasus Pada Polresta Barelang)”

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penulis didalam melakukan penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, ialah sebagai berikut :

1. Metode Penelitian Lapangan

Dalam metode ini penulis langsung memperoleh data dari hasil wawancara kepada responden yang memiliki kapasitas langsung terkait masalah-masalah yang diteliti, kemudian pada penelitian ini juga ditentukan berdasarkan

purpose sampling yang berdasarkan kemauan dari responden menggunakan sebuah cara *random sampling* yang penulis buat dengan menggunakan metode secara acak. Penggunaan metode yang dilakukan oleh penulis ialah bertujuan agar bisa mempermudah dalam pengumpulan data serta bisa memberikan jawaban terhadap masalah-masalah yang ada didalam penelitian di Polresta Bareleng.

2. Metode Penelitian Kepustakaan

Sebagai penunjang didalam penelitian ini penulis juga mengambil sumber data dari kepustakaan yang juga dijadikan sebagai referensi seperti dari perundang-undangan, buku-buku, jurnal ilmiah, dokumen resmi yang mempunyai hubungan dengan masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

3.2.1 Jenis Data

Pada penelitian ini data utama yang digunakan penulis ialah dari penelitian kualitatif dan juga menggunakan data tambahan dari dokumen-dokumen yang lain yang tentunya mempunyai hubungan dengan penelitian ini. Didalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua macam data ialah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data yang didapatkan ialah dari data lapangan tempat lokasi penelitian yang dipergunakan sebagai sumber data utama penelitian. Data ini ialah data dari hasil yang didapatkan dilapangan langsung menggunakan teknik wawancara dari pihak yang memiliki kewenangan langsung yang dapat memberikan

informasi langsung dan dapat memberikan jawaban yang terkait dengan penelitian ini, dalam hal ini ialah peneliti melakukan tahapan wawancara langsung kepada para penyidik di Kepolisian Resort Bareleng Kota Batam yang membidangi langsung terhadap tindak pidana perjudian ini.

2. Data Sekunder

Pada awalnya data tidak langsung bisa memberikan hasil dari penelitiannya dan juga memberikan jawaban didalam sumber data primernya, namun terhadap pengkajiannya juga menggunakan beberapa referensi yang ditemukan dari buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, dan beberapa sumber kepustakaan lainnya yang memiliki suatu yang berlanjut kepada tahapan mulai dari perundang-undangan hingga kepada tahapan Peran Kepolisian Didalam Menangani Kasus Tindak Pidana Perjudian Di Kota Batam dengan studi kasusnya dilakukan pada Kepolisian Resort Kota Bareleng.

3.2.2 Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua teknik, yaitu sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Cara yang dilakukan langsung oleh penulis ialah dengan melakukan wawancara langsung kepada para narasumber untuk menggali dan mendapatkan langsung informasi yang sedang diteliti oleh penulis terkait permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis. Penulis dalam melakukan studi ini tetap melaksanakan sesuai prosedur untuk mendapatkan data dari para narasumber, dan penulis

didalam mendapatkan semua informasi dari hasil keterangan-keterangan para narasumber tidak memberikan batasan agar data yang didapatkan sesuai dengan fakta yang ada dan tidak ada paksaan dari penulis.

2. Studi Kepustakaan

Pengertian dari studi kepustakaan ialah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan beberapa sumber-sumber seperti dari dokumen resmi, perundang-undangan, buku-buku yang akan dijadikan menjadi sebuah referensi oleh peneliti yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini.

3.3 Lokasi Penelitian

Didalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian ialah di Kepolisian Resort Kota Barelang Batam yang lokasinya berada di alamat Jl. Sudirman No. 4 Sukajadi, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam- Kepulauan Riau. Penulis di dalam menentukan lokasi penelitian ini berdasarkan studi kasus tindak pidana perjudian yang terjadi di wilayah Kota Batam yang berada didalam catatan kasus pada wilayah hukum Kepolisian Resort Kota Barelang Batam.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data ialah suatu tahapan didalam menyusun data yang dilakukan secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara langsung dan beberapa bahan-bahan lainnya. Penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang didapatkan langsung dalam memperoleh data dari hasil wawancara dan hasil pengumpulan data dari dokumen pendukung lainnya dari

lapangan. Kemudian data yang telah dikumpulkan di olah dan dibuatkan suatu kesimpulan, dan data-data yang sudah di analisis akan melewati tiga tahapan, sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) adalah memilih hal-hal yang inti, fokus pada kejadian-kejadian yang penting, dan merangkumnya sehingga data yang telah direduksi mudah untuk dilakukan pengumpulan data.
2. Penyajian Data (*Data Display*) adalah data yang sudah dirangkum akan dilakukan penyampaian data, penyajian data bisa dilakukan dengan cara yang langsung pada inti permasalahan atau tidak bertele-tele, yang kemudian uraian deskriptif akan memperjelas hubungan diantara kejadian dan peristiwa.
3. Pemahaman dari Kesimpulan adalah setelah dilakukan tahapan-tahapan penyajian data maka penulis membuat kesimpulan inti yang mempunyai sifat sementara yang akan berganti jika tidak didukung dengan alat bukti yang sah, namun jika tidak dapat didukung dengan bukti-bukti yang sah maka dapat didapatkan kesimpulan merupakan sebuah kesimpulan yang kredibel.